

KERANGKA ACUAN KERJA

KEGIATAN PENYEDIAAN DAN PENYALURAN PANGAN POKOK ATAU PANGAN
LAINNYA SESUAI DENGAN KEBUTUHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA DALAM
RANGKA STABILISASI PASOKAN DAN HARGA PANGAN

PEKERJAAN

**BELANJA JASA KONSULTANSI/PENDAMPINGAN
ANALISA NERACA BAHAN MAKANAN (NBM) DAN POLA PANGAN HARAPAN
(PPH) KETERSEDIAAN**



PADA DINAS PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN SIDOARJO

TAHUN ANGGARAN 2023

**KERANGKA KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
ANALISIS NERACA BAHAN MAKANAN (NBM) DAN
SKOR POLA PANGAN HARAPAN (PPH) KETERSEDIAAN
KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2023**

I. Latar Belakang : Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama dan pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia yang dijamin di dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai komponen dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Negara wajib menjamin ketersediaan pangan bagi warganya. Pemerintah daerah termasuk Kabupaten Sidoarjo mempunyai kewajiban bahwa ketersediaan pangan di wilayah cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan penduduknya.

Menurut UU Pangan No. 18 Tahun 2012, ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan. Ketahanan pangan merupakan isu multidimensi dan sangat kompleks, meliputi aspek sosial, ekonomi, politik, dan lingkungan dengan berbasis pada tiga pilar atau aspek yaitu aspek produksi, distribusi, dan konsumsi atau pemanfaatan pangan. Ketahanan pangan dapat dicapai salah satunya dengan ketersediaan pangan yang cukup bagi penduduk di suatu wilayah.

Ada dua kata kunci penting dalam perwujudan ketahanan pangan yaitu ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan. PPH adalah susunan keragaman pangan yang didasarkan pada sumbangan energi dari kelompok pangan utama pada tingkat ketersediaan, salah satu alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan kondisi keberagaman dan ketersediaan pangan suatu wilayah (makro) adalah pola pangan harapan (PPH) ketersediaan pangan dan dalam penyusunan Pola Pangan Harapan (PPH) ketersediaan pangannya menyertai Neraca Bahan Makanan (NBM). Ketersediaan pangan di suatu wilayah erat kaitannya dengan kemudahan penduduk untuk mengakses pangan. Oleh karena itu penting untuk diukur ketersediaan pangan di suatu wilayah untuk mengetahui kecukupan pangan bagi penduduk di wilayah tersebut.

NBM memberikan informasi menyeluruh tentang penyediaan/pengadaan, penggunaan/pemanfaatan pangan di suatu negara/wilayah dalam kurun waktu tertentu. NBM Nasional disusun setiap tahun dengan mengacu pada metode yang disusun oleh FAO dengan mempertimbangkan kondisi dan ketersediaan data yang ada. Dalam NBM tersebut, aspek ketersediaan pangan tidak hanya berasal dari aspek produksi tetapi juga aspek distribusi. Ketersediaan pangan dalam bentuk perimbangan yang ideal sesuai dengan pola konsumsi pangan harapan yang mempertimbangkan aspek keragaman pangan dan kuantitas berkaitan erat dengan ketersediaan pangan yang ideal. Hal ini diindikasikan dengan besaran skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan.

Oleh karena itu analisis NBM menjadi penting untuk dilakukan secara kontinyu sebagai indikator kecukupan ketersediaan pangan di suatu wilayah termasuk di Kabupaten Sidoarjo. Pengukuran skor PPH ketersediaan merupakan instrumen yang menunjukkan ketersediaan pangan yang ideal di

suatu wilayah termasuk di Kabupaten Sidoarjo berbasis pola keragaman yang sudah ditetapkan FAO.

Tujuan dari kajian ini adalah mengukur ketersediaan pangan di Kabupaten Sidoarjo melalui skor PPH ketersediaan serta mengukur keberagaman ketersediaan pangan dengan menggunakan instrumen NBM

II Permasalahan : Adanya kebutuhan data ketersediaan dan informasi supply pangan secara keberlanjutan

III Maksud dan Tujuan : **Maksud :**

Maksud dari Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM) dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan di Kabupaten Sidoarjo adalah untuk mengukur ketersediaan pangan dengan cara menganalisis capaian skor PPH ketersediaan pada tahun 2023 dan untuk mengetahui gambaran kecukupan ketersediaan pangan bagi masyarakat dan keragamannya sehingga dapat digunakan untuk perencanaan kebutuhan penyediaan pangan

Tujuan:

1. Menganalisis ketersediaan pangan berdasarkan kelompok pangan di Kabupaten Sidoarjo.
2. Menganalisis keanekaragaman pangan berbasis kelompok pangan dari sisi ketersediaan di Kabupaten Sidoarjo.
3. Menganalisis produksi pangan berdasarkan kelompok pangan di Kabupaten Sidoarjo.
4. Menganalisis kesenjangan ketersediaan pangan aktual dengan ketersediaan pangan sesuai pola pangan harapan (PPH) di Kabupaten Sidoarjo.
5. Mengevaluasi pencapaian standar pelayanan minimal jenis pelayanan ketersediaan pangan dan ketersediaan keragaman pangan di Kabupaten Sidoarjo.
6. Merumuskan kebijakan dan program ketersediaan pangan tahun 2023 untuk mewujudkan standar pelayanan minimal.

IV Sasaran : **Sasaran Umum**

Sasaran umum kajian ini adalah melakukan pengukuran ketersediaan pangan dan keragaman ketersediaan pangan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 yang dapat berfungsi sebagai komponen perencanaan, penelaahan untuk pengambilan kebijakan terkait ketersediaan pangan.

Sasaran Khusus

Berkaitan dengan tujuan Analisis Neraca Bahan Makanan (NBM) dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan yang sudah diuraikan, ada beberapa sasaran kegiatan yang hendak dicapai, yaitu:

- a. Memperoleh data ketersediaan pangan berdasarkan instrumen NBM serta skor PPH ketersediaan yang mencerminkan keragaman ketersediaan pangan di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Tersedianya data bagi dinas/instansi terkait untuk mengatur kebijakan ketersediaan pangan di tahun-tahun mendatang.
- c. Tersusunnya konsep kebijakan terkait kecukupan ketersediaan pangan bagi masyarakat dan keberagamannya

V Ruang lingkup : a. Melakukan Analisis Neraca Bahan Pangan (NBM)
b. Menyusun Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan
c. Tenaga ahli dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Teknologi Pangan minimal S1, pengalaman minimal 5 tahun
 2. Sosial Ekonomi minimal S1, pengalaman minimal 5 tahun
- d. Penyusunan Analisa Neraca Bahan Makanan (NBM) dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023 akan menghasilkan keluaran, yaitu:
1. Neraca Bahan Makanan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023.
 2. Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023.
 3. Ketersediaan energi perkapita/hari
 4. Gambaran objektif mengenai analisis terhadap NBM dan capaian skor PPH ketersediaan untuk Kabupaten Sidoarjo.

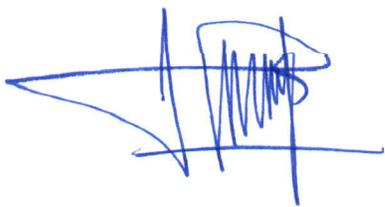
Hasil kajian diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Sebagai alat bantu pemantauan SPM tentang Ketersediaan Pangan pada bidang Ketahanan Pangan di Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Sidoarjo.
 2. Acuan kebijakan pembangunan bidang ketahanan pangan.
 3. Acuan untuk menyusun Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Sidoarjo bidang pertanian/ pangan, Rencana Kerja (Renja) Dinas Pangan dan Pertanian maupun Rencana Kerja SKPD terkait.
- e. Dalam pelaksanaan pekerjaan, pihak pelaksana pekerjaan harus selalu melakukan koordinasi secara intensif dengan pihak pemberi pekerjaan dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
- f. Dalam Pelaksanaan pekerjaan harus dipergunakan data-data dan peraturan perundangan terbaru sesuai perkembangan yang ada.

- 5 Lokasi kegiatan : Wilayah Kabupaten Sidoarjo
- 6 Sumber pendanaan : Dana untuk analisis Neraca Bahan Makanan (NBM) dan Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan di Kabupaten Sidoarjo tahun 2023 sebesar Rp. 50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah)

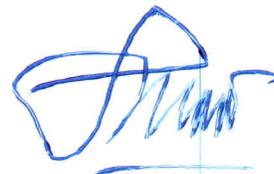
- VI Laporan : a. Laporan Pendahuluan (3 eks)
b. Laporan Akhir (5 eks)

Mengetahui,
Kepala Bidang Ketersediaan, Distribusi
Dan Kerawanan Pangan



Ir. ABRIYANI SUSILOWATI
NIP. 196605141993122002

Pejabat Pembuat Komitmen
Paket Pekerjaan Penyusunan Skor
Pola Pangan Harapan Konsumsi Pangan
Pada Dinas Pangan dan Pertanian
Kabupaten Sidoarjo T.A 2023



Ir. TATIK RURIANA, MH
NIP. 196704161994032006